

**DISEMINASI INFORMASI PEMILU OLEH KPU PROVINSI RIAU
PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada Universitas Lancang Kuning*



Oleh :

**CHAIRUNISSA
1971201035**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

20 24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Penerimaan dan Penggunaan Repository UIN
Suska Riau Menggunakan Model UTAUT 2 (*Unified
Theory of Acceptance and Use of Technology 2*)

Nama : Asma Amirah

Nim : 1871201063

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Budaya

Universitas : Lancang Kuning

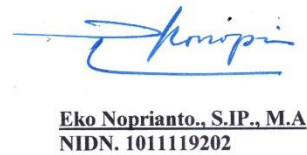
Pekanbaru, 09 Januari 2025
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Hadira Latiar M.A
NIDN. 1011099301

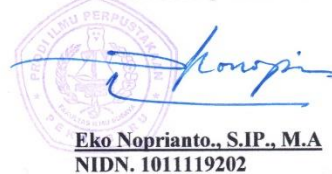
Dosen Pembimbing II



Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

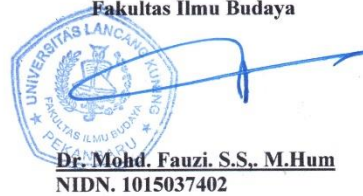
Mengetahui,

Ketua Program
Studi Ilmu Perpustakaan



Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya

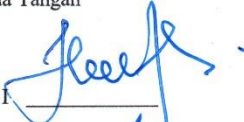


Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN. 1015037402

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diuji dan dipertahankan dihadapan panitia ujian akhir Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 09 Januari 2025.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Hadira Latiar., M.IP	Pembimbing I 
Eko Noprianto., S.IP., M.A	Pembimbing II 
Winda Monika, S.Pd., M.Sc	Penguji I 
Drs.Rosman H, M.Hum	Penguji II 

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning


Eko Noprianto., S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunissa
Nim : 1971201035
Jenjang : Sastra 1 (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Diseminasi Informasi Pemilu oleh KPU Provinsi Riau Pada Media Sosial Instagram”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.SI) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning ini seluruhnya merupakan Hasil Karya Sendiri dan pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 2024

Penulis,

Chairunissa
1971201035

ABSTRAK

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki akun Instagram sebagai media diseminasi informasi Pemilu yaitu akun @Kpuriau_. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana diseminasi Informasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau dalam menangani informasi terkait pemilu di media sosial Instagram. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Luttrell (2019) The Circular Model Of SoMe, terdapat 4 (empat) tahapan yaitu, *share*, *optimize*, *manage*, dan *engage*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap *share*, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau menyadari Instagram dapat membuka komunikasi dua arah. Pada tahap *optimize*, hanya melakukan pengecekan secara manual. Namun, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau masih kurang konsisten memberikan feedback kepada pengikut (*followers*). pada tahap *manage*, tidak ada monitoring khusus pada media sosial Instagram. *quick response* dan *real time interaction* belum optimal dilakukan karena memiliki kendala berupa keterbatasan dalam sumber daya manusia (SDM) yang hanya memiliki satu orang admin. Pada proses *engage*, belum menggunakan *brand influencer* untuk media sosial secara khusus. Pada tahap menentukan dan meraih target audiensnya secara khusus semua kalangan dari 13 kategori pemilih.

Kata kunci: Diseminasi Informasi, Instagram, KPU Provinsi Riau

ABSTRACT

The General Election Commission (KPU) of Riau Province has an Instagram account as a medium for disseminating election information, namely the account @Kpuriau_. This research aims to find out how the General Election Commission (KPU) of Riau Province disseminates information in handling election-related information on Instagram social media. The theory used in this research is Luttrell (2019) The Circular Model of SoMe, there are 4 (four) stages, namely, share, optimize, manage, and engage. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. This research uses data source triangulation to compare information obtained through different sources. The research results show that at the share stage, the General Election Commission (KPU) of Riau Province realized that Instagram could open two-way communication. At the optimize stage, only check manually. However, the General Election Commission (KPU) of Riau Province is still not consistent in providing feedback to followers. At the manage stage, there is no special monitoring on Instagram social media. quick response and real team interaction have not been implemented optimally because they have constraints in the form of limited human resources (HR) which only has one admin person. In the engagement process, we have not specifically used brand influencers for social medicine. At the stage of determining and reaching the target audience, specifically all groups from 13 categories of voters.

Keywords: Information Dissemination, Instagram, Riau Province KPU.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada pernah terbatas sehigga penulisan yang berjudul **“Diseminasi Informasi Pemilu oleh KPU Provinsi Riau pada media sosial Instagram”** dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Universitas Lancang Kuning dan atas apa yang diajarkan selama perkuliahan baik teori maupun praktek.

Alhamdulillah penulis telah memperoleh banyak pengetahuan, bimbingan juga pengalaman serta dukungan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Terutama adalah Allah SWT, dan Orang Tua penulis yang sudah memberikan doa dan selalu menjadi motivator utama dalam hidup, limpahan kasih sayang, doa'nya selalu mengalir sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam pembuatan tugas akhir ini. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Muhammad Kafrawi S.S.,M.Sn Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning
2. Bapak Triono Dul Hakim, S.T.,M.IP. dan Eko Noprianto., M.A selaku dosen pembimbingyang selalu mau memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga menjadikan tulisan ini lebih baik dari sebelumnya
3. Dosen, dan Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian Skripsi ini.

Terutama kepada Humas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau yang sudah bersedia dijadikan sebagai sumber informasi.

5. Kepada Imelda Uli, Teman seperjuangan. Terima kasih atas kerja sama timnya selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan 2019, terkhusus kepada Abdi, Adi, Angga, Rozi dan Inu

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Diharapkan kritik dan saran tersebut dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah ilmu dan wawasan bagi pembacanya.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis,

Chairunissa
1971201035

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
---------------------------------	----------

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Desain Penelitian	6
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Diseminasi	10
2.2.2 Informasi	12
2.2.3 Diseminasi Informasi	15
2.2.4 Tujuan Diseminasi	16
2.2.5 Teori Diseminasi (Pemilu)	16

2.2.6 Pemilihan Umum	24
2.2.7 Komisi Pemilihan Umum	25
2.2.8 Media Sosial	26
2.2.9 Instagram	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.4 Jenis Penelitian	34
3.5 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Informan penelitian.....	36
3.7 Metode Analisis Data.....	37
3.8 Keabsahan Data	38
3.9 Triangulasi Sumber Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Tinjauan Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum	40
4.1.2 Visi Dan Misi KPU Provinsi Riau	40
4.1.3 Struktur Organisasi KPU Provinsi Riau	41
4.1.4 Tugas KPU Provinsi Riau	43
4.1.5 Uraian Tugas Bagian/Unit KPU Provinsi Riau	44
4.1.6 Profil Akun Instagram KpuRiau_	46
4.2 Hasil Dan Pembahasan	46

4.2.1 Tahap Share (Membagikan)	48
4.2.2 Optimize (Mengoptimalkan)	54
4.2.3 Manage (Mengelola)	60
4.2.4 Engage (Melibatkan)	65
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1 Desain Penelitian	6

Gambar 2. The Circular Model of Some for Social Communication.....	16
Gambar 3. Struktur Organisasi Komisioner KPU Provinsi Riau Periode 19/24...	44
Gambar 4. Struktur Organisasi Sekretariat KPU Provinsi Riau.....	44
Gambar 5. Informasi tentang kegiatan KPU Povinsi Riau	51
Gambar 6. Contoh Infografis pemilu dan pemilihan	52
Gambar 7. Screenshot komentar informan 4 tidak mendapatkan feedback	60
Gambar 8. Contoh Take part in authentic conversation KPU Provinsi Riau	62
Gambar 9. Komentar yang di respon oleh KPU Riau.....	66
Gambar 10. Komentar pada Instagram @Kpuriau_ yang tidak dibalas	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Table 1 Instrumen Penelitian.....	35

Table 2 Tabel Informan Penelitian	37
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era informasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangat membantu dalam penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada khayalak masyarakat. Perkembangan pengetahuan masyarakat terkait teknologi informasi yang makin canggih juga diikuti dengan makin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, media sosial dan lain sebagainya. Meningkatnya pengguna teknologi informasi juga sangat membantu dalam diseminasi informasi.

Diseminasi informasi atau penyebaran informasi adalah pesan yang disebarkan untuk memberikan pengertian tentang pesan yang ingin disampaikan, informasi tersebut disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberikan pesan yang benar dan jelas. Diseminasi melibatkan Komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) serta media yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Tujuan dari kegiatan diseminasi informasi adalah untuk memberi tahu informasi kepada sekelompok orang agar memperoleh sebuah informasi.

Diseminasi informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan *platform* internet khususnya media sosial. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau merupakan salah satu instansi yang memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi mengenai kegiatan dan program yang mereka lakukan serta sebagai sarana untuk penyampaian informasi,

memberikan edukasi dengan sasaran masyarakat Kabupaten/Kota se- Provinsi Riau. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau dalam melaksanakan kegiatan diseminasi informasi memiliki media sosial yang mendukung dalam proses penyebaran informasi seperti *platform* Facebook, Instagram, *Website*, Twitter, Tiktok, dan Youtube.

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum disebutkan bahwa KPU, KPU Provinsi, serta KPU Kabupaten/Kota berkewajiban untuk menyampaikan Penyelenggara Pemilu kepada masyarakat. Diseminasi informasi terkait pemilu beserta tahapannya merupakan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat. Pasalnya, pelaksanaan pemilu berkaitan dengan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemilu dan peran mereka sebagai pemilih.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang aktif digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau untuk mendiseminasikan informasi. Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki akun Instagram sebagai media diseminasi informasi Pemilu yaitu akun @kpuriau_. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau mulai memanfaatkan Instagram sebagai ruang menyampaikan informasi kepemiluan kepada masyarakat pada tahun 2017 yang dikelola langsung oleh Divisi Humas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau.

Pengelolaan media sosial yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki peran penting untuk memudahkan berinteraksi, menerima dan membagikan informasi untuk masyarakat. Berdasarkan data pra penelitian yaitu kegiatan monitoring akun Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau yaitu @kpuriau_ yang telah peneliti lakukan sejak bulan Mei hingga July 2023, jenis informasi yang dibagikan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau pada media sosial Instagram terbilang beragam. Mulai dari konten di antaranya, Kegiatan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau seperti Rapat pleno, kegiatan kunjungan lapangan, informasi pelaksanaan pemilu dan paslon melalui foto/video, dan lain-lain.

Pemanfaatan Media sosial Instagram dalam penyebaran informasi mendapatkan hasil meningkatnya partisipasi masyarakat terbilang tinggi. Untuk tingkat wilayah Provinsi Riau, tingkat partisipasi pemilih juga mengalami peningkatan dari pemilu-pemilu sebelumnya dan bahkan peningkatan partisipasi pemilih terjadi di semua tingkat Kabupaten/Kota. Tingkat partisipasi pemilih menyentuh angka rata-rata 78 persen. Walaupun tingkat partisipasi masyarakat mengalami peningkatan dibanding dengan pemilu sebelumnya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki media sosial Instagram sebagai media penyebaran informasi dan komunikasi memiliki engagement rate yang rendah dengan angka 1.08 %. Instagram @kpuriau_ memiliki jumlah pengikut (*followers*) mencapai 5.000 pengikut (*followers*) (03 April 2023) dengan jumlah *like* rata-ratanya 97 *likes* dan interaksi koment pada postingan 3 komentar.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada akun media sosial Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau dalam produksi konten yang disajikan terbilang cukup rendah dan Isi informasi atau pesan yang diterima kurang jelas dan tidak secara detail membuat penerima informasi kurang menangkap isi informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media promosi dan penyebaran informasi terkait dengan pelaksanaan Pemilu dan partisipasi pemilih mengalami peningkatan dari pemilu-pemilu sebelumnya, namun berlawanan dengan engagement rate yang dimiliki Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau pada media sosial Instagram yang rendah dalam melakukan Penyebaran informasi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Diseminasi Informasi Pemilu oleh KPU Provinsi Riau pada media sosial Instagram”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Isi informasi pemilu atau pesan yang disampaikan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau terhadap masyarakat dalam diseminasi informasi di media sosial Instagram
2. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki engagement rate media sosial Instagram yang rendah sebagai media penyebaran informasi.

1.3. Rumusan Masalah

Identifikasi diatas menyimpulkan sebuah rumusan masalah mengenai bagaimana Diseminasi Informasi Pemilu oleh KPU Provinsi Riau pada media sosial Instagram?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Diseminasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau dalam menangani informasi terkait pemilu di media sosial Instagram.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan media sosial yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau) sebagai media penyebaran informasi pada pelaksanaan Pemilu

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat Menambah ilmu serta pengetahuan yang berkaitan dengan informasi dan juga media sosial khususnya *Instagram*
- b. Hasil penelitian bisa dipakai sebagai kajian lebih mendalam bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dalam layanan informasi berbasis teknologi informasi.

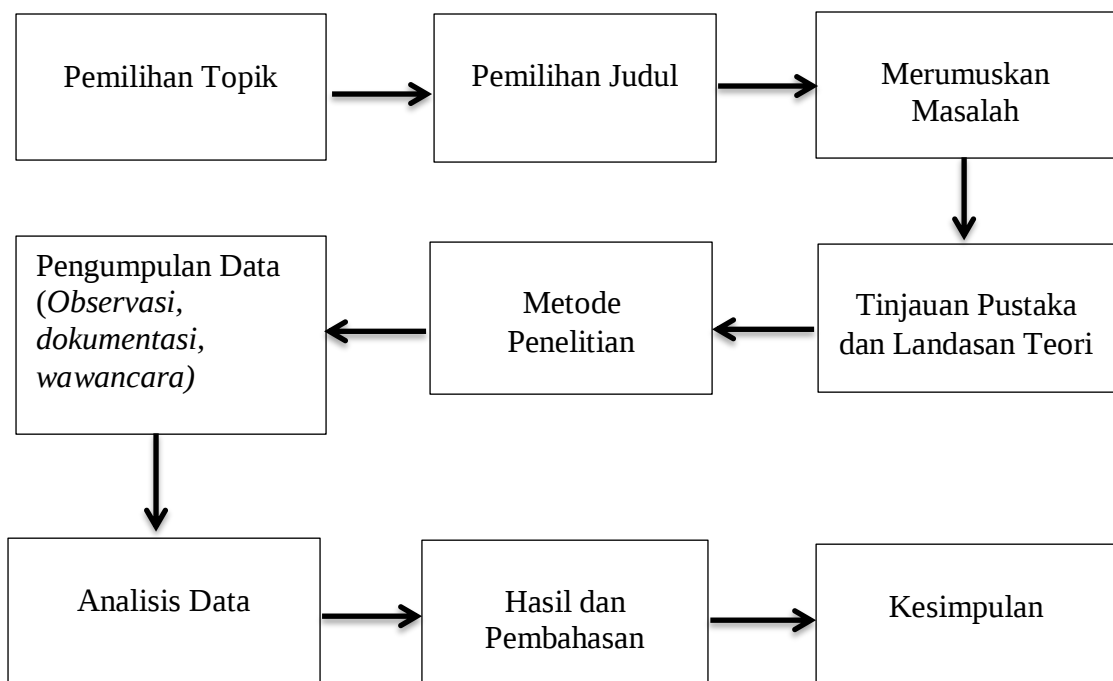
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau, penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan komisi pemilihan Umum Provinsi Riau untuk lebih yakin melakukan diseminasi informasi pemilihan umum melalui bidang teknologi/ Media Sosial

- b. Bagi Pengguna/pencari informasi, Memberikan literatur yang beragam dan berkualitas sebagai bahan referensi dalam mencari informasi pemilihan umum dan mendorong masyarakat serta pemilih pemula untuk memanfaatkan teknologi sebagai sumber mencari informasi.

1.5. Desain Penelitian

Gambar 1 Desain Penelitian



1.6. Sistematis Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran umum akan diperjelas pada sub BAB dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang Latar Belakang Penelitian, Kemudian Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, dan juga Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan dibahas tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga teori-teori yang akan digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri

dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi dari penelitian dan juga hasil dari penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1 Pada tahap share (membagikan), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memilih media sosial Instagram sebagai salah satu media dalam diseminasi informasi. Melakukan komunikasi dua arah melalui konten-konten di media sosial Instagram. Pengelola media sosial Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau menyebarkan informasi-informasi sudah layak dan datanya akurat
- 2 Pada tahap optimize (optimal) pengelola media sosial Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau melakukan pengecekan mention dan hastag secara manual dengan memaksimalkan fitur- fitur di Instagram. Dalam memberikan feedback kepada pengikut (*followers*) masih kurang konsisten, tidak memiliki agenda dalam melakukan posting konten
- 3 Pada tahap manage, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau tidak ada monitoring secara khusus pada media sosial Instagram. Pada point quick response Komisi Pemilihan Umum belum optimal dalam memberikan respon dan tanggapan cepat di Instagram. Pada real tim interaction proses interaksi dengan audience secara real time kurang aktif dilakukan. Pengelola media

sosial Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau memiliki kendala berupa keterbatasan dalam sumber daya manusia (SDM) yang hanya memiliki satu orang admin.

- 4 Pada tahap terakhir yaitu engage (melibatkan), secara khusus belum menggunakan *brand influencer*. Namun membentuk kerja sama dan menjalin relasi dengan berbagai lembaga sebagai brand influencer-nya. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau secara khusus menargetkan semua kalangan dari 13 kategori pemilih. memperkenalkan semua media sosial Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau di setiap kegiatan kepada masyarakat dan memberikan konten dengan caption yang bersifat kalimat persuasif untuk meraih audiensnya

5.2 Saran

- 1 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau perlu melakukan peningkatan pada Sumber Daya Manusia pada pengelola media sosial agar dapat memudahkan media sosial Instagram @kpuriau_ untuk berfokus pada audiens dan merespon cepat pesan, pertanyaan yang masuk, kritik dan saran yang disampaikan oleh publiknya.
- 2 Sebagai Wadah informasi masyarakat terkait pemilu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau perlu Memberikan konten yang beragam di media sosial Instagram dan mengajak audiens untuk ikut berinteraksi di dalamnya.

- 3 Peneliti menyarankan untuk melakukan media monitoring, dilakukan untuk mengukur dan mengelola akun Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provisni Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rahmah, F. H. (2022). Pengelolaan Aktivitas media sosial instagram @cimahikota oleh pemerintah kota cimahi. *Jurnal KOMunikasi Nusantara* , 128-139.
- Amanda, R. (2021). Pemanfaatan Jejaring Sosial Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi Publik (Studi Pada Akun Twitter @djplkemenhub151).
- Andriyendi Oktama, Dimaz, Andriyendi, Nurman S, dan Susi Fitria Dew. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics Volume 3 No 1*.
- Anggita Sarasati , Retasari Dewi (2022). Pengelolaan Akun Media Sosial Instagram @pupukujang Sebagai Media Komunikasi PT Pupuk Kujang Cikampek (Persero). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, No.4*.
- Belqis Destinola Maritza, Didik Hariyanto. (2024). Strategi Pemasaran Digital untuk Bisnis Pakaian Thrift (akun @spezialmbois). *Interaction Communication Studies Journal*.
- Fadhli, Rahmat, Husein Saeful Insan, dan Miftahunnisa' Igiriza. (2018). *Diseminasi Informasi Berbasis Media Sosial pada Perpustakaan Digital Budaya Indonesia*. Malang.
- Fatkhah, U., Winoto, Y., & Khadijah, U. L. S. (2020). Diseminasi informasi zero waste oleh Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 49-68.
- H Layyinah, Hilyah. (tanpa tahun). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Diseminasi Informasi Mengenai Autisme*.
- Luttrell, R. (2019). *Social Media: How to Engage, Share, and Connect* (E. Swayze, Ed.).
- Nafsyah, Afifah Subhah dkk. Analisis Konten Media Sosial Instagram By.U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2, No. 2 Desember 2022*. 1 - 11. <https://massive.respati.ac.id>. p-ISSN: 2798-7396 | e-ISSN: 2798-7159.
- Nurdiansah, Arif. (2013). *Efektivitas Diseminasi Informasi di Perpustakaan Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan Jakarta Menurut Persepsi Pengguna*. Yogyakarta.
- Robbaniyah, Aulia. (2022). *Pengelolaan media sosial Dinas Kesehatan kota Bandung dalam Diseminasi informasi: Studi deskriptif Humas Dinas Kesehatan kota Bandung*.

- Setioko Amir, Muhammad dan Ika Krismayani. (2019). Diseminasi Informasi E-Newsletter Melalui Komunikasi Oleh Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 6, no. 4, pp. 01-10.
- Siahaan, Chontina, Jeniati Artauli Tampubolon, dan Nova Betriani Sinambela. (2021). Diseminasi informasi melalui media online sebagai transformasi media konvensional. *Jurnal Signal Volume 10 No 2*.
- Sudiono. (2022). Penggunaan Fitur-Fitur Media Sosial dalam Mendiseminasi Informasi.
- Suwandi, N. A., Anwar, R. K. ., & Rodiah, S. (2023). penggunaan media sosial instagram sebagai media promosi perpustakaan di pusat perpustakaan dan literasi pertanian (pustaka) (Studi pada Instagram @pustaka.kementan). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(02), 37–47. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.585>
- Syafira, R. (2023). Diseminasi Informasi HIV/AIDS di Akun Instagram @rm_pandawa_mc. Skripsi. Bekasi: Universitas Islam “45” Bekasi.
- Wasono Adi, & Handini Prabawati. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Koalisi Pemuda Hijau Indonesia (KOPHI) sebagai Media Publikasi Kegiatan. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 160–176. <https://doi.org/10.21009/communicology.012.05>